

**ARANSEMEN KERONCONG SEBAGAI
BENTUK EKSPRESI KEBEBASAN
CONGROCK 17**

SKRIPSI KARYA ILMIAH



Oleh :

Yohanes Christy Dioda Satria

NIM : 14112137

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA**

2021

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah untuk menganalisa aransemen musik Congrock 17. Tujuan penelitian ini adalah pendeskripsian Aransemen keroncong sebagai bentuk ekspresi kebebasan Congrock yang berasal dari kota Semarang. Persoalan yang ingin dijelaskan dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana bentuk dan aransemen lagu yang dibawakan oleh Congrock 17, (2) Bagaimana aransemen itu mampu mencirikan ekspresi kebebasan Congrock 17. Teori yang digunakan adalah aransemen, bentuk musik, ekspresi, kebebasan, dan analisis musik.

Bentuk penelitian ini adalah kualitatif dengan bersumber pada pendekatan pada pemikiran Poerwadarminta tentang analisis musik untuk menjawab pertanyaan pada penelitian ini. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah wawancara langsung dengan narasumber, pengamatan, dan studi pustaka.

Hasil dari analisis yang didapatkan adalah ekspresi kebebasan Congrock 17 terdapat pada kreativitas dalam pengolahan musik keroncong. Congrock 17 berkreasi melalui aransemen musik keroncong sehingga menjadi sebuah gaya baru.

Kata kunci : Aransemen, bentuk musik, ekspresi kebebasan, musik keroncong, congrock 17

ABSTRACT

The background of this research is to analyze the musical arrangements of Congrock 17. The purpose of this study is to describe the arrangement of keroncong as a form of expression of Congrock's freedom from the city of Semarang. The problems to be explained in this study are (1) How is the form and arrangement of the songs performed by Congrock 17, (2) How is the arrangement able to characterize the expression of Congrock 17's freedom. The theory used is arrangement, musical form, expression, freedom, and analysis. music.

The form of this research is qualitative based on the approach of Poerwadarminta's thoughts on music analysis to answer the questions in

this research. The data collection techniques of this research are direct interviews with sources, observations, and literature studies.

The results of the analysis obtained are the expression of Congrock 17's freedom is found in creativity in processing keroncong music. Congrock 17 is creative through the arrangement of keroncong music so that it becomes a new style.

Keywords : Arrangement, musical form, expression of freedom, keroncong music, congrock 17



DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL..... | ii |
| PENGESAHAN..... | iii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | iv |
| PERNYATAAN..... | v |
| ABSTRAK..... | vi |
| ABSTRACT..... | vi |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 4 |
| C. Tujuan Dan Manfaat..... | 4 |
| a. Tujuan Penelitian..... | 4 |
| b. Manfaat Penelitian..... | 5 |
| D. Tinjauan Pustaka..... | 5 |
| E. Landasan Teori..... | 9 |
| F. Metode Penelitian..... | 14 |
| 1. Pengumpulan data..... | 15 |
| 2. Analisis Data..... | 16 |
| G. Sistematika Penulisan..... | 17 |
| BAB II..... | 18 |
| LATAR BELAKANG CONGROCK 17..... | 18 |
| A. Sejarah Congrock 17..... | 18 |
| B. Proses Perjalanan dan Pengembangan Keroncong Pada Congrock 17..... | 23 |
| BAB III..... | 31 |
| ANALISIS ARANSEMEN CONGROCK 17..... | 31 |
| A. Aransemes Congrock 17..... | 31 |
| BAB IV..... | 52 |
| ANALISIS EKSPRESI KEBEBASAN CONGROCK 17..... | 52 |

| | |
|--|----|
| A. Ekspresi Kebebasan Congrock 17..... | 52 |
| BAB V..... | 60 |
| PENUTUP..... | 60 |
| A. Kesimpulan..... | 60 |
| B. Saran..... | 61 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 63 |
| GLOSARIUM..... | 66 |
| BIODATA PENULIS..... | 68 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1. Notasi voorspel pada lagu <i>Keroncong Pemuda Pemudi</i> | 32 |
| Gambar 2. Notasi intro lagu <i>Keroncong Pemuda Pemudi</i> | 34 |
| Gambar 3. Notasi flute dan biola pada intro lagu..... | 36 |
| Gambar 4. Notasi cuk irama <i>kopyok</i> dengan variasi irama <i>engkel</i> | 37 |
| Gambar 5. Notasi permainan instrument yang dimainkan pada penghubung antar bait dalam lagu <i>Keroncong Pemuda Pemudi</i> versi Congrock 17..... | 38 |
| Gambar 6. Notasi motif pertama pada penghubung antar bait..... | 38 |
| Gambar 7. Notasi motif kedua pada penghubung antar bait | 39 |
| Gambar 8. Notasi instrument keyboard pada intro lagu <i>Perdamaian</i> | 41 |
| Gambar 9. Notasi instrument biola pada intro lagu <i>Perdamaian</i> | 41 |
| Gambar 10. Notasi instrument flute pada intro lagu <i>Perdamaian</i> | 42 |
| Gambar 11. Notasi instrument drum pada intro lagu <i>Perdamaian</i> | 43 |
| Gambar 12. Notasi instrument cuk dan cello pada intro lagu <i>Perdamaian</i> . 43 | |
| Gambar 13. Notasi instrument keyboard, cuk, dan celo pada intro lagu <i>Perdamaian</i> versi Congrock 17..... | 44 |
| Gambar 14. Notasi lagu 1 <i>Perdamaian</i> versi Congrock 17..... | 46 |
| Gambar 15. Notasi instrument biola pada interlude 1 dalam lagu <i>Perdamaian</i> versi Congrock 17..... | 47 |
| Gambar 16. Notasi instrument flute pada interlude 1 dalam lagu..... | 47 |
| Gambar 17. Notasi lagu 2 <i>Perdamaian</i> versi Congrock 17..... | 49 |
| Gambar 18. Notasi instrument flute pada interlude 2 dalam lagu <i>Perdamaian</i> | 50 |
| Gambar 19. Notasi lagu 3 <i>Perdamaian</i> versi Congrock 17..... | 50 |

Gambar 20. Notasi lagu *Perdamaian* versi Congrock 17..... 56

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Landasan Teori..... 13



DAFTAR PUSTAKA

- Ganap, Victor. (2011). *Krontjong Toegoe*. Yogyakarta: BP ISI
- Ganap, Victor. (2006). "Pengaruh Portugis pada Musik Keroncong," dalam *Harmonia Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni*, II(2), 93–99.
- Sedyawati, E. (2002). *Indonesia Heritage Seni Pertunjukan*. Jakarta: Buku Antar Bangsa.
- Zahrotul, F., & Rachman, A. (2020). "Aransemen Vokal Sebagai Identitas O.K Congrock 17 di Semarang," dalam *Gondang : Jurnal Seni dan Budaya*, 4(1).
- Rachman,A.,& Pribadi,S.E. (2019). Kroncong Music in Semarang: A Process of Enculturation. *IJAL: IC ADRI 23-ICUTK, June Pattaya –Thailand*, 4(2),
- Darini, R. (2012). KERONCONG:DULU DAN KINI. *Mozaik Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 6(1), 19–31.
- Rachman, A. (2013). Bentuk dan Analisis Musik Keroncong Tanah Airku Karya Kelly Puspito. *HARMONIA - Jurnal Pengetahuan Dan Pemikiran Seni*, 13(1).
- Harmunah. (1987). *Musik Keroncong: Sejarah, Gaya, dan Perkembangan*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi
- Lucky Rachmawati Wuryanto, Tjetjep Rohendi Rohidi¹, Tutik Tarwiyah (2016) berjudul "Yen Ing Tawang Ana Lintang: Kasus Bentuk

Musik Keroncong Group Congrock 17 Di Semarang," dalam *Journal of Arts Education, Catharsis* 5 (2)

Giza Abel Annisa Furi, Udi Utomo, Sunarto (2019) berjudul "The Identity of Congrock 17 Semarang Group," dalam *Journal of Arts Education, Catharsis* 8 (3)

Banoë, P. (2003). *Kamus Musik*. Kanisius Press.

Hirabayashi, E. (2009). Identity, Roles and Practice in Ritual Music. *International Journal of Community Music*, 2(1).

Bertens, K. (2001). *Etika*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Markus Rumbino. (2021). Mendorong tembok Keterbatasan: Proses Kreatif Grup Musik Senyawa. *Jurnal Seni Dan Desain*, 3(2).

Muchlis Paeni (2009). *Sejarah Kebudayaan Indonesia*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Siagian, Rizaldi. (1992). *Etnomusikologi Definisi dan Perkembangannya*. Surakarta: Yayasan Masyarakat Musikologi Indonesia.

John M. Echols dan Hassan Shadily. (2000). *Kamus Inggris Indonesia An EnglishIndonesia Dictionary*. Jakarta : PT. Gramedia.

Suwarto, Harry. dkk. (1996). *Seni Musik 2 untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta: PTGalaxy Puspa Mega.

. Budiman B.J. (1979). *Mengenal Kroncong dari Dekat*, Jakarta: Perpustakaan Akademi Musik LPKJ.

Becker, Gary S. (1975). Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis, with Special Reference to Education, 2nd The University of Chicago Press, NBER, ISBN: 0-226-04109-3, <http://www.nber.org/books/beck75-1>. [2 Mac 2006].

Brandon, James R. (1967). Theatre in Southeast Asia. Cambridge, Massachusetts Harvard University Press. Denny Sakrie 2008:18).

Rully Aprilia Zandra. (2019). Keroncong Gaya Keempat. Journal of Art, Design, Art Education And Culture Studies (JADECS), 4(1).

Santosa, Puji. (2009). "Dasar-Dasar Apresiasi Sastra: Menyenangkan, Kreatif, dan Inovatif". Dalam LOA 7(7).



Webtografi

<https://nasional.kompas.com/read/2008/12/13/15153116/~Oase~Cakrawala>

<http://tokohkeroncong.blogspot.com/2018/02/marjokahar-suparjo.html>

<https://doi.org/https://doi.org/10.24114/gondang.v4i1.17951>